

**PEMANFAATAN BRANGKASAN KACANG KACANGAN SEBAGAI
MEDIA SUBSTITUSI JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus Ostreatus*)
DENGAN PENEMPATAN RAK GANTUNG**

**Sutrisno ¹⁾, Dr. Ir. Kasutjianingati, M.Si ²⁾,
Ir. Tri Rini Kusparwanti, MP ³⁾,**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi yang terbaik pada media substitusi brangkasian kacang-kacangan, interaksi komposisi media penempatan penempatan rak, mengetahui efektifitas ruangan dengan penempatan rak dan analisa usaha tani. Penelitian dilaksanakan di Kumbung Politeknik Negeri Jember, penelitian ini berlangsung pada tanggal 24 Agustus 2015 hingga 24 Mei 2016. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak kelompok (RAK) faktorial dengan 8 perlakuan. Perlakuan tersebut yaitu Faktor penempatan baglog R1= Penempatan rak konvensional, R2 = Penempatan rak gantung. Perlakuan komposisi media brangkasian kacang-kacangan, K1= Serbuk gergaji 100% (kontrol), K2 = Brangkasian kacang-kacangan 25% + Serbuk gergaji 75%, K3= Brangkasian kacang-kacangan 50% + Serbuk gergaji 50%, K4 = Brangkasian kacang-kacangan 75% + Serbuk gergaji 25%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan terbaik pemanfaatan brangkasian kacang-kacangan sebagai media substitusi jamur tiram putih pada komposisi media K2 yang tidak berbeda nyata dengan perlakuan K3. Perlakuan komposisi media substitusi brangkasian kacang-kacangan dan penempatan rak memberikan hasil interaksi pada berat produksi jamur tiram per baglog, semua perlakuan tidak berbeda nyata kecuali pada perlakuan K4R2 yang memperoleh produksi terendah yaitu 71.9 gr. Efisiensi ruang terhadap jumlah baglog dengan penempatan rak di peroleh hasil berbeda nyata, dimana R1 menghasilkan produksi yang lebih banyak (10525 gr) dibandingkan R2 dengan hasil produksi (1740 gr). Berdasarkan analisa usaha tani pada semua perlakuan memberikan keuntungan kecuali pada perlakuan K1R2 dan K4R2 karena mempunyai nilai R/C Ratio kurang dari 1. Keuntungan terbesar di peroleh pada perlakuan K3R1 dengan keuntungan Rp 231,819; R/C ratio 1,23. R/C ratio tertinggi di peroleh pada perlakuan K2R2 yaitu 1,31. Jadi brangkasian kacang-kacangan layak digunakan sebagai media substitusi dalam usaha tani jamur tiram putih.

Kata kunci: jamur tiram, substitusi kacang kacangan, rak gantung